

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dipilih sebagai lokasi penelitian adalah Bogor. Adapun beberapa alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah: 1) terdapat jumlah guru agama Buddha yang mencukupi kebutuhan penelitian, 2) Sebagian besar sekolah di Bogor telah menerapkan Kurikulum Merdeka, 3) peneliti berdomisili di lokasi tersebut.

Penelitian akan dilaksanakan selama tiga bulan terhitung mulai bulan Maret hingga Juni 2024.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang ditentukan oleh peneliti adalah guru mata pelajaran Agama Buddha yang aktif mengajar di Bogor, baik yang mengajar di jenjang sekolah dasar, menengah, maupun menengah atas berjumlah empat orang.

Objek penelitian ini seperti yang telah dijabarkan sebelumnya, berfokus pada problematika yang dihadapi oleh guru mata pelajaran Agama Buddha dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Bogor.

C. Desain Penelitian: Rancangan Penelitian, Alur Penelitian, dan Prosedur Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini diteliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskripsi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendalami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh dengan menggunakan deskripsi verbal dalam bahasa, di dalam suatu konteks alami, dengan memanfaatkan beragam metode yang bersifat alamiah (Moleong; 2017: 6). Penelitian deskriptif adalah Penelitian yang dilakukan terhadap isu-isu yang ada pada saat ini merupakan suatu bentuk dari upaya untuk membuatnya lebih dikenal secara luas (Indriantoro, Supono; 2012: 26).

Penelitian ini difokuskan pada kegiatan implementasi Kurikulum Merdeka yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Buddha di Bogor. Fokus penelitiannya adalah untuk membuat suatu kesimpulan mengenai faktor yang menimbulkan kendala dalam menerapkan Kurikulum Merdeka pada guru Pendidikan Agama Buddha di Bogor.

2. Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Bagan Alur Penelitian

3. Prosedur Penelitian

Peneliti pertama-tama melakukan observasi untuk melihat permasalahan yang dialami oleh guru Pendidikan Agama Buddha di Bogor dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan beragam artikel dari jurnal ilmiah terkait dengan permasalahan yang diteliti untuk memahami lebih dalam mengenai permasalahan tersebut. Peneliti kemudian melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi terkait masalah yang diteliti.

Langkah berikutnya adalah melakukan tabulasi data yang telah terkumpul. Tabulasi data kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Langkah selanjutnya peneliti menyusun pembahasan disertai kesimpulan dan saran pada akhir pembahasan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam melakukan sebuah penelitian (Sugiono, 2005: 62). Tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data-data untuk dianalisis. Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Library Research (Penelitian Kepustakaan)

Peneliti mengumpulkan beberapa data serta informasi dari beragam material yang terdapat dalam ruang perpustakaan baik digital maupun fisik berupa literatur kepustakaan, buku, serta karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan implementasi Kurikulum Merdeka.

2. Wawancara

Peneliti mengumpulkan data primer dengan mengunjungi langsung para responden dan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai kendala yang dihadapi langsung oleh responden dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di sekolahnya masing-masing.

3. Observasi

Observasi juga dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung

secara cermat untuk mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang diteliti agar dapat memperoleh data yang diperlukan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi kemudian digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data dari hasil wawancara serta observasi yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian di lapangan.

E. Data dan Teknik Analisis Data: Sumber Data, Pemeriksaan Keabsahan Data, dan Analisis Data

1. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong, sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi kata-kata, tindakan, dokumen, dan lain-lain (Moleong, 2023: 157). Arikunto mengatakan bahwa sumber data adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian (Arikunto, 2010: 172). Penelitian ini memiliki sumber data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

a. Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber utama. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama di Bogor yang menerapkan Kurikulum Merdeka.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dikumpulkan oleh peneliti untuk menunjang sumber data primer. Sumber data sekunder yang dikumpulkan

peneliti berupa hasil penelitian terdahulu mengenai implementasi Kurikulum Merdeka.

2. Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi atau pemeriksaan keabsahan data adalah dengan melakukan pemeriksaan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh (Sugiono, 2013: 125). Metode triangulasi data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode.

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan memeriksa secara balik derajat keabsahan suatu informasi yang didapat lewat waktu dan alat yang berbeda (Patton dalam Moleong, 2012: 330). Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah empat orang guru Pendidikan Agama Buddha di Bogor, dan informan kunci yaitu kepala KKG dan MGMP guru Pendidikan Agama Buddha di Bogor. Keabsahan data diuji dengan melakukan analisis data yang diperoleh dari guru Pendidikan Agama Buddha di Bogor dan Kepala KKG dan MGMP guru Pendidikan Agama Buddha di Bogor sebagai pembanding hasil data yang telah dikumpulkan untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

Triangulasi metode masih menurut Patton dalam Moleong (Moleong, 2012: 330) terdapat dua strategi, yaitu melakukan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber

data dengan metode yang sama. Penelitian ini menerapkan triangulasi metode dengan pengecekan data hasil wawancara dengan data hasil observasi dan dokumentasi.

3. Analisis Data

Data-data yang sudah berhasil dikumpulkan, kemudian tahap selanjutnya adalah tahap analisis data. Peneliti melakukan tiga tahapan analisis data sesuai dengan tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Miles, Huberman, 1984: 12), yaitu:

a. Reduksi Data

Data awal yang masih mentah perlu diadakannya pemilihan, fokus, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian, dimana dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan sekaligus menganalisa jawaban yang sama dari informan dengan cara mengambil dan mencatat setiap informasi yang bermanfaat dan sesuai dengan tema penelitian.

b. Model Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya yang diambil oleh peneliti setelah reduksi data adalah model data. Model data adalah penyajian data dengan mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya masing-masing dalam bentuk bentuk teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan

reduksi data dan model data adalah penarikan kesimpulan. Peneliti sudah mulai melakukan penarikan kesimpulan dari awal pengumpulan data hingga akhir peneliti terus melakukan suatu pemaknaan, mencatat beragam pola sehingga terjadi kejelasan, konfigurasi, kemungkinan, alur kausal, dan proporsi-proporsi, sehingga pada tahap akhir penelitian, peneliti dapat dengan mudah menarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

